

Pengaruh Literasi dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN Sibuhuan

Nurhalimah Harahap

STAI Barumun Raya Sibuhuan

nurhalimahharahapn@gmail.com

Era Mutiah

STAI Barumun Raya Sibuhuan

eramutiah470@gmail.com

Risky Natama Lubis

STAI Barumun Raya Sibuhuan

rizkynatama790@gmail.com

Alamat : JL. Ki Hajar Dewantara No. 66 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Korespondensi penulis : nurhalimahharahapn@gmail.com

Abstract. *This study aims to: (1) To determine the literacy of fifth grade students at MIN Sibuhuan. (2) To find out the reading interest of class V MIN Sibuhuan students. (3) To determine the effect of literacy and interest in reading on the learning achievement of class V MIN Sibuhuan students. The type of research used is quantitative research. Data collection techniques in this research were obtained through tests, observation and documentation. The data analysis techniques used are validity and reliability tests, normality and homogeneity tests and hypothesis testing. Based on the results of the study it was concluded that: (1) Literacy of class V students of Sibuhuan MIN has an average of 79.2, the highest score is 90 and the lowest score is 60. (2) The reading interest of class V students of Sibuhuan MIN has an average of 78, 8, the highest score is 90 and the lowest score is 60. (3) The effect of literacy and interest in reading on student achievement in class V MIN Sibuhuan. In the pretest the mean is 59.6, the highest score is 90 and the lowest score is 30. Meanwhile, student achievement in the posttest for the mean is 76.4, the highest score is 90 and the lowest score is 50. So the increase in learning achievement from the pretest is quite significant ie from 48% to 84%.*

Keywords: *Literacy, Interest in Reading, Learning Achievement.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mengetahui literasi siswa kelas V MIN Sibuhuan. (2) Mengetahui minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan. (3) Mengetahui pengaruh literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA MIN Sibuhuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada uji prasyarat data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui hasil yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = (0,407 < 1,983)$ maka data berdistribusi homogen. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata Pos-test $>$ rata-rata Pre-test yaitu: $59,6 > 76,4$. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 10,472$, dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) $25-1=24$, hasil diperoleh $t_{tabel} = 2,010$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,472 > 2,010$, sesuai dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci : Literasi, Minat Baca, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian untuk mendapatkan ilmu.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik (*improvement oriented*). Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan (Sudjana, 2019: 04).

Jadi dapat disimpulkan pendidikan merupakan proses yang terencana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap serta kebiasaan yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik supaya mempunyai kecerdasan, perilaku yang baik, serta berguna untuk individu dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan juga mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan mencakup beberapa aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan melakukan proses pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai. Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Taringan, 2019: 7-9).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MIN Sibuhuan. Prestasi belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn yaitu ≥ 70 . Dari 25 siswa hanya 9 atau 36% yang tuntas dan 17 atau 64% lainnya belum

tuntas. Peneliti melihat gerakan literasi yang dilaksanakan di MIN Sibuhuan belum berjalan sesuai dengan panduan dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan yang dilaksanakan masih berjalan sesuai dengan kegiatan yang dibuat sendiri oleh sekolah, namun kegiatan-kegiatan tersebut belum sepenuhnya dapat meningkatkan minat baca siswa sehingga prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang diinginkan.

Bahan pustaka yang disediakan oleh MIN Sibuhuan masih sangat kurang dan lebih banyak buku pelajaran daripada buku bacaan lainnya, sehingga kurang menarik minat siswa datang ke perpustakaan untuk membaca, begitupun buku-buku yang disediakan di sudut baca kelas hanya buku mata pelajaran saja sehingga siswa lebih memilih bermain ketika jam istirahat daripada membaca buku bacaan. Kegiatan literasi dapat terlaksana dengan baik jika melibatkan guru, kepala sekolah dan siswa. Namun hal tersebut kurang mendapatkan koordinasi yang baik misalnya, guru tidak memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum belajar. Serta melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di MIN Sibuhuan ditemukan fakta yaitu rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya siswa di kelas V MIN Sibuhuan terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekolah, siswa lebih memilih bermain daripada membaca buku. Siswa hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak siswa yang tertinggal dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat baca siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan kenyataan tentang rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V MIN Sibuhuan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN Sibuhuan”.

KAJIAN TEORITIS

1. Kegiatan Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi diri.

Menurut Yunus Abidin (2018:5) “Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, sekarang

definisi baru dari literasi menunjukkan pengertian baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti Literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya. Hakikat literasi secara kritis dalam pendidikan diringkas dalam lima hal yaitu memahami, meliputi, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kesemuanya merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat mendorong anak-anak untuk berkembang sebagai pembaca serta penulis sehingga dalam hal ini sangat membutuhkan yang namanya interaksi dengan seseorang yang menguasai literasi”.

Definisi ini memaknai literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Literasi dapat dilihat dari berbagai aspek.

Menurut Aprina Niken (2020:23) “Aspek dasar atau konsep dasar literasi mencakup tiga hal penting, yaitu membaca, menulis, dan berpikir. Dalam konteks membaca, literasi terkait dengan kemampuan dan budaya membaca dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam konteks berpikir, literasi terkait dengan kemampuan mengembangkan dan menganalisis berbagai fenomena dari berbagai persoalan dengan menggunakan informasi dan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan literasi membaca, sedangkan dalam konteks menulis, literasi terkait dengan pengungkapan ide-gagasan yang telah didapatkan dalam proses berpikir kemudian di tuangkan dalam bahasa tulis atau karya untuk dibaca. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, pengertian literasi adalah kemampuan membaca dan menulis”.

Berdasarkan pengertian literasi yang telah diungkapkan oleh para ahli maka dapat penulis simpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan yang kompleks. Bukan hanya kemampuan membaca dan menulis yang terdapat didalamnya. Melainkan terdapat beberapa kemampuan mengambil dan memaknai jenis-jenis teks serta kemampuan siswa untuk berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang ada, baik dalam bentuk visual, cetak maupun audiovisual. Kemampuan literasi dasar dapat diperoleh dengan cara membaca, menulis, menyimak, berhitung dan berbicara.

b. Tujuan Literasi Sekolah

Menurut Dadang (2017:20) “Tujuan literasi sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan literasi adalah untuk mengembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat”.

Tujuan khusus gerakan literasi sekolah antara lain:

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Tujuan literasi adalah untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan menulis yang komprehensif.
- 5) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

c. Komponen Literasi

Menurut Dadang (2017:21-22) “Komponen literasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam konteks Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya”.

Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Literasi Dini (*early literacy*) yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.
- 2) Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
- 3) Literasi Perpustakaan (*library literacy*) antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dalam perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi.
- 4) Literasi Media (*media literacy*) yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
- 5) Literasi Visual (*visual literacy*) adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.

Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbendung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital, perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan panutan.

d. Tahapan-Tahapan Literasi Sekolah

Menurut Dadang (2017:11-12) “tahapan pelaksanaan program literasi sekolah adalah sebagai berikut”:

1) Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Pada tahap pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu SD kelas rendah dan SD kelas tinggi, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan/pengayaan.

2) Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyimak, membaca, berbicara, menulis dan memilah informasi.

3) Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) yang sudah dilakukan pada tahap pengembangan.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Slameto (1987:57) mengatakan bahwa minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Hal ini dapat dilihat dari definisi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2007:38) mengatakan minat adalah suatu keadaan di mana seorang mempunyai perhatian terhadap objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya lebih lanjut, kecenderungan lebih aktif terhadap objek tersebut.

Dari pengertian minat di atas dapat penulis simpulkan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat merupakan salah satu

faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.

b. Pengertian Membaca

Menurut Henry Guntur Tarigan (2019:7-9) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Purwanto (2012:168) menyatakan “beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca sebagai berikut : (1) Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat membacanya. (2) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya. (3) Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat membaca. Ragam bacaan yang memadai dan beranekaragam dalam keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat membaca. (4) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses meminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat membaca siswa.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.

Menurut Susilana (2007:05) “Prestasi adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai siswa yang telah mengadakan suatu kegiatan belajar disekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku hasil perubahan tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai

seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan belajar sendiri adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan ini terjadi dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti diantaranya pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, serta dalam berbagai kemampuan lainnya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan suatu perubahan yang kemudian baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) serta bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Adapun tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidaklah sama. Ada prestasi belajar siswa yang baik dan adapula yang buruk, tergantung siswa itu bagaimanakah cara belajarnya. Siswa yang sungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh prestasi yang baik dan memuaskan. Sedangkan sebaliknya jika siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar maka prestasinya juga akan buruk dan tidak memuaskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Studi lapangan adalah studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti lapangan di tempat penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti (Hussaini Usman). merupakan penelitian yang diterima dan diamati langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini direpresentasikan dengan angka. Hal ini sejalan dengan Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, dan hasil.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA MIN Sibuhuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada uji prasyarat data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Literasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sibuhuan

Berdasarkan data literasi belajar siswa diketahui nilai minimum sebesar 79,2 dan nilai maksimum sebesar 90. Hasil di atas menunjukkan bahwa literasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan adalah sebesar 5 siswa (20%) berada pada kategori rendah, 9 siswa (36%) berada pada kategori sedang, dan 11 siswa (44%) berada pada kategori tinggi.

B. Minat Baca Siswa Kelas V MIN Sibuhuan

Data minat baca siswa (variabel X) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-3 dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa. Setiap responden bisa memperoleh nilai maksimal 30.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan adalah sebesar 4 siswa (16%) berada pada kategori rendah, 14 siswa (56%) berada pada kategori sedang, dan 7 siswa (28%) berada pada kategori tinggi.

Diagram berikut ini digunakan untuk menjelaskan kecenderungan minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan:

C. Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sibuhuan Pada *Pretest* dan *Postest*

1. *Pretest*

Prestasi belajar siswa pada *pretest* untuk nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 59,6, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 30. Siswa yang tuntas yaitu 12 siswa dengan persentase 48% dan yang belum tuntas yaitu 13 siswa dengan persentase 52%.

Siswa yang memperoleh nilai 10-60 sebanyak 13 siswa dengan persentase 52%. Siswa yang memperoleh nilai 70-80 sebanyak 11 siswa dengan persentase 44% dan siswa yang memperoleh nilai 90-100 sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada *pretest* $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,719 > 0,175$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dalam sebaran normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan sampel yang telah diambil berasal dari variansi yang sama. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diketahui kriteria uji homogenitas dalam penelitian ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 . Maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen.

2. *Postest*

Prestasi belajar siswa pada *postest* untuk nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 76,4, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 50. Siswa yang tuntas yaitu 21 siswa dengan persentase 84% dan yang belum tuntas yaitu 4 siswa dengan persentase 16%.

Nilai 10-60 sebanyak 6 siswa dengan persentase 24%. Siswa yang memperoleh nilai 70-80 sebanyak 15 siswa dengan persentase 60% dan siswa yang memperoleh nilai 90-100 sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada *pretest* $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,769 > 0,175$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dalam sebaran normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan sampel yang telah diambil berasal dari variansi yang sama. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diketahui kriteria uji homogenitas dalam penelitian ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 . Maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen.

PEMBAHASAN

Pengaruh literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di MIN Sibuhuan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui literasi siswa kelas V MIN Sibuhuan. (2) mengetahui minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan. (3) mengetahui pengaruh literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan. Penelitian ini dimulai dengan *pretest* kemudian dilanjutkan pada *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian di atas diperoleh data bahwa literasi dan minat baca memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yunus Abidin (2018:5) “Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman”. Serta pendapat Bimo Walgito (2007:38) “minat baca adalah suatu keadaan di mana seorang mempunyai perhatian terhadap objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya lebih lanjut, kecenderungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Adanya minat baca siswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa”.

Pada kegiatan awal *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 59,6, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 30. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Kemudian setelah dilanjutkan penelitian selanjutnya yaitu pada *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 76,4, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah

yaitu 50. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa di kelas V MIN Sibuhuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,47$, dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) $25-1=24$, hasil diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,47 > 2,01$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima, artinya ada pengaruh literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN Sibuhuan.

Sesuai dengan pendapat Asri Budiningsih (2005:28) yang menyatakan minat baca adalah keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Literasi Siswa Kelas V MIN Sibuhuan

Berdasarkan hasil observasi melalui penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui literasi siswa kelas V MIN Sibuhuan untuk rata-rata yaitu sebesar 79,2, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60. Literasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan adalah sebesar 5 siswa (20%) berada pada kategori rendah, 9 siswa (36%) berada pada kategori sedang, dan 11 siswa (44%) berada pada kategori tinggi.

B. Minat Baca Siswa Kelas V MIN Sibuhuan

Berdasarkan hasil observasi melalui penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan untuk rata-rata yaitu sebesar 78,8, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V MIN Sibuhuan adalah sebesar 4 siswa (16%) berada pada kategori rendah, 14 siswa (56%) berada pada kategori sedang, dan 7 siswa (28%) berada pada kategori tinggi.

C. Pengaruh Literasi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sibuhuan

Prestasi belajar siswa pada *pretest* untuk *mean* yaitu 59,6, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 30, serta siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 48%. Sedangkan prestasi belajar siswa pada *posttest* untuk *mean* yaitu 76,4, nilai

tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 50, serta siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 21 siswa atau 84%. Maka peningkatan prestasi belajar dari *pretest* cukup signifikan yaitu dari 48% ke 84%. Berdasarkan perbandingan prestasi belajar pada *pretest* dan *posttest* serta hasil Uji Hipotesis dengan uji yang T yang dilakukan, maka hipotesisnya sudah terjawab yaitu ada pengaruh literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sibuhuan kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bina Aksara.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2019. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : PT. Angkasa.